

## PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN KETRAMPILAN TERHADAP MODAL SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA PENGRAJIN JUMPUTAN DI PALEMBANG (STUDI KASUS KELURAHAN TUAN KENTANG DAN 30 ILIR)

Yun Suprani<sup>1</sup>, Muhammad Said<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

<sup>2</sup>Dosen jurusan Manajemen, Universitas Tridinanti, Sumatera Selatan

<sup>1</sup>Email : yunsuprani070667@gmail.com

<sup>2</sup>Email : muhammadsaid170467@gmail.com

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted:  
06/06/2020

Revised:  
25/07/2020

Accepted:  
27/07/2020

Online-Published:  
30/07/2020

### ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap 30 responden pelaku usaha jomputan di Palembang. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 6 bulan, dimana penelitian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17. Dari hasil perhitungan SPSS 17 diperoleh persamaan PLS-SEM sebagai berikut: Modal = 0.469 \* HR + 0.290 \* Keterampilan, Kinerja = 0.353 \* HR + 0.316 \* Keterampilan + 0.261 \* Modal. Pengaruh langsung masing-masing variabel adalah sebagai berikut: Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Modal. Begitu juga dengan pengaruh Skills terhadap Capital yang signifikan. Sedangkan Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja. Dan pengaruh Keterampilan signifikan terhadap Kinerja. Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effects) Sumber Daya Manusia yang Signifikan terhadap kinerja yang dimediasi oleh modal ventura Perajin usaha lompat di Palembang tidak ada Pengaruh Tidak Langsung (Indirect Effedan cts) Keterampilan terhadap kinerja yang dimediasi oleh modal usaha dari usaha usaha dari usaha usaha tersebut Bisnis Jumping di Palembang

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Keterampilan, Modal, dan Kinerja

### ABSTRACK

This research was based on research conducted by the author on 30 respondents jomputan business in Palembang. This research was conducted within 6 months, where the research was conducted using the SPSS 17 program. From the results of SPSS 17 calculations, the PLS-SEM equation is obtained as follows: Capital = 0.469 \* HR + 0.290 \* Skills, Performance = 0.353 \* HR + 0.316 \* Skill + 0.261 \* Capital. The direct effect of each variable is as follows: Human Resources has a significant effect on Capital. Likewise, the effect of significant Skills on Capital. While the influence of Human Resources is significant on Performance. And the influence of Skills is significant on Performance. Indirect Effects (Indirect Effects) Significant Human Resources on performance mediated by venture capital Crafters of jumping business in Palembang there are no Indirect Effects (Indirect Effedan cts) Skills on performance mediated by the business capital of the business of the business of the Jumping business in Palembang

Keywords :Human Resources, Skills, Capital, and Performance

### A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam pembangunan, terutama di negara berkembang. UMKM yang bersifat padat karya, mampu meningkatkan kesempatan

kerja dan menciptakan pendapatan, terutama pada penduduk miskin.

Data dari Kementrian Koperasi dan UKM sektor UMKM di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan pertumbuhan UMKM mencapai 99.9%

dengan pelaku usaha mencapai 57.8 juta. Antara tahun 2012 sampai tahun 2017 UMKM Sumsel terus mengalami pertumbuhan hingga mencapai 4,8% per tahun (Kordanews.com 2017).

Usaha jumptan merupakan salah satu UMKM di Palembang. Jumptan berasal dari kata jumpt, berkaitan dengan pembuatan kain yang ditarik atau dijumpt (Bahasa Jawa). Jadi selain songket, Palembang sekarang juga dikenal dengan kain jumptan. Motif kain jumptan Palembang mempunyai ciri khas dua atau tiga warna yang lebih berani dan cukup kuat. Saat ini jumptan makin diminati masyarakat. Di Palembang, sentra pengrajin jumptan berada di daerah Tuan Kentang Seberang Ulu 1 dan di daerah 30 Ilir.

Kelurahan Tuan Kentang terletak di kawasan pusat kota Palembang. Laporan *Sriwijaya Post* (2014) Walikota Palembang telah mempersiapkan kelurahan Tuan Kentang sebagai Sentra Industri Tenun dan juga berfungsi sebagai objek pariwisata belanja. Ironisnya, daerah ini merupakan perkampungan padat di atas rawa yang rawan banjir, dan tampak kumuh.

Sebuah usaha akan berkembang dengan baik bila kinerjanya juga baik. Usaha yang dirancang dengan baik, dan diimplementasikan dengan tepat, maka

usaha tersebut akan memperoleh kesuksesan. Kualitas produk harus terjamin kualitasnya dan sesuai dengan selera konsumen. Faktor pendukung kesuksesan usaha adalah lokasi yang mudah dicapai nyaman dan aman akan menjaga loyalitas konsumen (Sanusi, 2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Edy Setiadi Putra, 2011, pengrajin di daerah Tuan Kentang belum memiliki sentra yang membentuk kelompok kluster tenun. Pengrajin jumptan tersebar di beberapa industri rumahan (home industry) di kelurahan Tuan Kentang. Selain itu pengrajin tenun Tuan Kentang tidak memiliki pusat pemasaran yang layak, sehingga tidak bisa dating dalam jumlah besar. Membuat kain mudah luntur.

Berdasarkan analisis di atas, maka penelitian ini difokuskan untuk menjawab masalah sumber daya manusia dan ketrampilan terhadap serta implikasinya terhadap kinerja pengrajin jumptan di Palembang sebagai berikut:

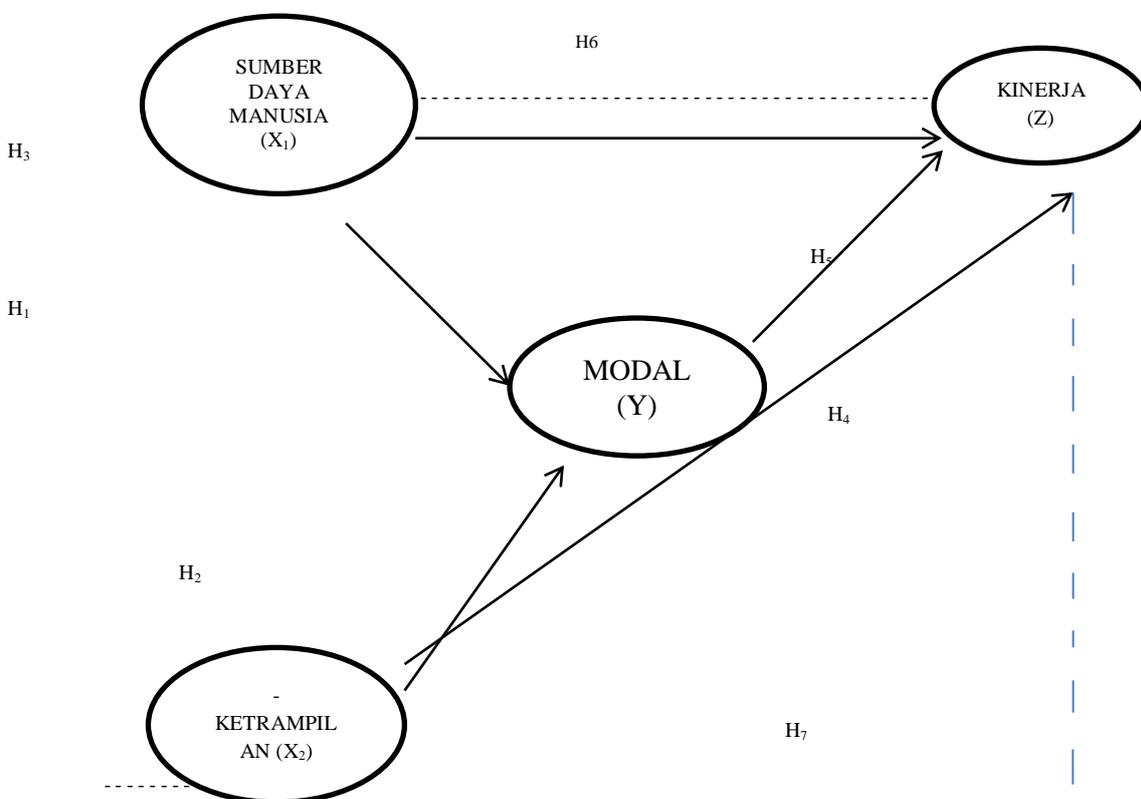
1. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Modal Usaha jumptan di Palembang?
2. Bagaimana pengaruh Ketrampilan terhadap modal usaha jumptan di Palembang?

3. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja usaha jumptan di Palembang ?
4. Bagaimana pengaruh Ketrampilan terhadap kinerja usaha jumptan di Palembang ?
5. Bagaimana pengaruh Modal terhadap kinerja usaha jumptan di Palembang?
6. Bagaimana pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja usaha jumptan Palembang yang dimediasi oleh Modal
7. Bagaimana pengaruh Ketrampilan terhadap Kinerja usaha jumptan Palembang yang dimediasi oleh Modal ?

Untuk memperjelas pelaksanaan penelitian dan sekaligus untuk mempermudah dan pemahaman, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran sebagai landasan dalam pemahaman berpikir.

Kinerja usaha jumptan di Palembang sangat dipengaruhi oleh besarnya modal yang digunakan. Modal dapat digunakan oleh pengusaha jumptan untuk meningkatkan ketrampilan sumber daya manusia sehingga kinerjanya bisa berkembang dengan baik. Adapun kerangka pemikirannya dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



## B. METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajinjumpitansebanyak 30

orang yang ada di daerah Tuan Kentang dan 30 ilir Palembang.

### 2. Variabel dan Indikator Penelitian

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

No.	Variabel	Definisi/ Konsep	Indikator
1.	Sumber Daya Manusia ( $X_1$ )	Sumber Daya Manusia adalah individu yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan dan berfungsi sebagai aset yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari tenaga ahli</li> <li>• Pembagian tugas</li> <li>• Pemeliharaan pekerja</li> </ul>
2.	Ketrampilan ( $X_2$ )	Keterampilan adalah kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli dalam mengikat kain</li> <li>• Ahli dalam pencelupan</li> <li>• Ahli dalam pewarnaan</li> </ul>
3.	Modal ( $X_3$ )	Pengertian modal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah uang yang digunakan sebagai pokok (induk) untuk berdagang; harta benda (uang, barang) yang bisa digunakan dalam menghasilkan sesuatu yang mampu menambah kekayaan dan sebagainya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal sendiri</li> <li>• Akses kredit ke perbankan</li> <li>• Modal pinjaman dari keluarga</li> </ul>
	Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja dan kemajuan yang telah dicapai seorang dalam bidang tugasnya. Kinerja selalu merupakan tanda keberhasilan suatu organisasi dan orang-orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan diri</li> <li>• Kerja tim</li> <li>• Jumlah produk yang dihasilkan</li> </ul>



- **Modal** =  $0.469* \text{SDM} + 0.290* \text{Ketrampilan}$
- **Kinerja** =  $0.353* \text{SDM} + 0.316* \text{Ketrampilan} + 0.261* \text{Modal}$

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan Smart PLS 3.0 pada gambar1, maka didapat hasil sebagai berikut: variabel sumber daya manusia koefisien jalurnya sebesar 0.469. Koefisien jalur Ketrampilan terhadap Modal sebesar 0.290. Sedangkan koefisien jalur Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja yaitu 0.353. Sementara koefisien jalur Pengaruh Keterampilan Terhadap Kinerja koefisien jalurnya 0.316. Pengaruh Modal Terhadap Kinerja koefisien jalurnya 0.261.

Dari gambar1 dapat dilihat juga pengaruh tidak langsung (*Indirect Effects*) Sumber Daya Manusia -> Modal -> Kinerja, variabel Modal bisa memediasi hubungan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Pengrajin Usaha jumptan di Palembang. Ini menunjukkan kalau suatu usaha seperti jumptan ingin berkembang dengan pesat, maka diperlukan modal untuk pengembangan sumber daya manusia sehingga kinerja usahanya bisa meningkat.

Masalah utama UMKM adalah terbatasnya modal. Menurut Bank Indonesia, usaha jumptan termasuk dalam industri pengolahan rumah tangga yang memiliki modal sangat terbatas. Menurut Suparni (2018) pelaku UMKM mengakui modal usaha didapatkan tidak dari pinjaman ke bank. Mereka tidak punya keberanian melakukan kredit pinjaman di bank, karena khawatir takut tidak mampu membayar cicilannya. Jadi modal usaha hanya berdasarkan simpanan sendiri, atau meminjam dari keluarga sendiri.

A. Smith dalam Teori Tenaga Kerja, sangat menganjurkan pembagian kerja. Pembagian kerja ditujukan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar ketrampilannya meningkat, penghematan waktu dalam proses produksi, dan teknologi mesin penghemat tenaga. Pembagian kerja ini bertambah seiring dengan meningkatnya pasar.

Terkait dengan kapasitas sumber daya manusia, UMKM Indonesia masih memiliki beragam kendala. Mulai dari penggunaan teknologi yang rendah, minimnya jumlah produk tersertifikasi, dan rendahnya kesadaran terhadap hak kekayaan intelektual dan paten. Penggunaan teknologi juga masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari sedikitnya kepemilikan website dan pemanfaatan

email dibandingkan negara-negara tetangga di Asia Tenggara (Kontan 2017).

Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*) Ketrampilan  $\rightarrow$  Modal  $\rightarrow$  Kinerja nilai *t-statistic* lebih kecil dari nilai kritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal tidak serta merta bisa memediasi hubungan Ketrampilan terhadap Kinerja Pengrajin Usaha jumptan di Palembang.

Untuk meningkatkan kinerja pekerja, maka diperlukan pelatihan. UMKM bisa berkembang jika memiliki sistem pelatihan pekerja yang baik, karena pemilik UMKM bisa menentukan pelatihan pekerja yang sesuai. Pendapat Iverson (Megantoro, 2015) bahwa selain untuk mengembangkan keterampilan seseorang, diperlukan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan, ketrampilan juga membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*) untuk melakukan pekerjaan secara mudah dan tepat.

Pelatihan untuk mengembangkan keterampilan pekerja menyebabkan UMKM harus mengeluarkan biaya lebih besar, sehingga memerlukan modal yang cukup besar supaya usahanya meningkat. Peningkatan keterampilan pekerja yang mengakibatkan meningkatnya modal UMKM dapat berpengaruh terhadap

kinerja pekerja. Hal ini dikarenakan pekerja yang telah mendapat pelatihan akan menghasilkan kinerja yang lebih baik lagi.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Pengaruh langsung masing-masing variabel adalah sebagai berikut : Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Modal. Demikian pula dengan pengaruh Keterampilan signifikan terhadap Modal. Sedangkan pengaruh Sumber Daya Manusia signifikan terhadap Kinerja dan pengaruh Keterampilan signifikan terhadap Kinerja.
2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*) Sumber Daya Manusia signifikan terhadap kinerja yang di mediasi oleh Modal usaha Pengrajin Usaha jumptan di Palembang tidak terdapat Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effects*) Keterampilan terhadap kinerja yang dimediasi oleh Modal usaha Pengrajin Usaha jumptan di Palembang

#### E. DAFTAR RUJUKAN

Anonim, 2006, **Jurnal Pengkajian Koperasi dan UKM Nomor 1 Tahun 2006**

Febriani. 2012. **Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.3 Nomor 3 September, ISSN:2086-5031**, “Peran Wanita Dalam Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Padang.

Ghozali, Imam. 2011. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 19, Edisi 5**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Megantoro, Dwi, 2015, Pengaruh Ketrampilan, Pengalaman, Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus di Panjangrejo Srihandono, Pundong Bantul Yogyakarta)

Suparni, Y., & Khoiron, M. (2018). The Influence Of Creativity , Business Funding , And Gender Equality On The Performance Of Women Entrepreneuros '. *Aplikasi Manajemen*, 16(4), 637–644.

Sanusi, 2015, **Iqtisnada Vol.8 No.1**, Faktor Penentu Keberhasilan UMKM Pada Klaster dan Konveksi Kudus

Putra, Setiadi,Edi, 2011, Perancangan Diversifikasi Produk Tenun khas Desa Tuan Kentang Kota Palembang Propinsi Sumatera Selatan, **Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat Institut Teknologi Nasional**, Bandung

*Sriwijaya Post* (2014)

Kordanews.com 2017